

Naskah publikasi berjudul:

**EVALUASI PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN**

**DI ASRAMA BAITUL QUR'AN**

**DOMPET PEDULI UMAT DAARUT TAUHIID YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dian Ratna Sari

NPM : 20140720140

Telah dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan:

Yogyakarta, 5 Juni 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Arif Budi Raharja, M.SI

NIK. 19670807199904113028

**EVALUASI PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN**  
**DI ASRAMA BAITUL QUR'AN**  
**DOMPET PEDULI UMAT DAARUT TAUHIID YOGYAKARTA**

Oleh:

Dian Ratna Sari

NPM: 20140720140, Email: [Dianratna729@gmail.com](mailto:Dianratna729@gmail.com)

Dosen Pembimbing:

Dr. Arif Budi Raharja, M.SI

NIK. 19670807199904113028

Alamat: Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta,  
Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656,  
Faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran *thafidz* Al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Yogyakarta, mengetahui pelaksanaan program pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an, serta menganalisis pencapaian hasil belajar santri setelah mengikuti program *tahfidz* Al-Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain penelitian ini menggunakan teori *stufflebeam* dengan menggunakan alur penelitian *context, input, process, product (CIPP)*. Subjek dalam penelitian ini adalah 17 orang santri. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan tahapan reduksi, *display* data, dan menyimpulkan/*verifikasi*.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Evaluasi *context* (konteks) menunjukkan bahwa, dukungan dari asrama terhadap program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an ini sudah baik. (2) Evaluasi *input* (masukan) menunjukkan bahwa, asrama telah mengetahui kemampuan awal para santrinya,

hal ini dikarenakan pihak DPU Daruut tauhiid Yogyakarta telah melaksanakan *placemen test* membaca al-Qur'an pada saat santri mendaftar ke DPU Daruut tauhiid Yogyakarta. (3) Evaluasi *process* (proses) menunjukkan bahwa, kesesuaian waktu pembelajaran dinilai sudah baik karena berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan (4) Evaluasi *product* (hasil) menunjukkan bahwa sebanyak 29% santri yang dapat menyelesaikan target hafalannya dan selebihnya belum dapat mencapai target, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa program tahfidz di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta belum berhasil.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an, Daarut Tauhiid

### ***Abstract***

This study aims to examine the study of *thafidz* Al-Qur'an learning in the Baitul Qur'an Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Yogyakarta dormitory, to know the implementation of *tahfidz* Al-Qur'an learning program, and to analyze the achievement of learning outcomes after students follow *tahfidz* Al-Qur'an program.

This research type is ex post facto evaluation research by using qualitative approach and the design of this research using *Stufflebeam* theory by using context, input, process, product (CIPP) research flow. Subjects in this study were 17 students. In this study using observation data collection techniques, interviews, and documentation. Data were analyzed by using the reduction step, data display, and conclusion / verification.

The study concludes as follows: (1) Context evaluation (context) indicates that, support from dormitory to *tahfidz* al-Qur'an learning program has been good. (2) Evaluation of inputs (inputs) indicates that, the dormitory is aware of the initial ability of the students, this is because the DPU *Daruut tauhiid* Yogyakarta has conducted a placement test in reading al-Qur'an when the students registered to DPU *Daruut tauhiid* Yogyakarta. (3) Evaluation of the process (process) shows that the appropriateness of the learning time is considered to be good because it goes according to the planned schedule. (4) Product evaluation (result) shows that as many as 29% of students are able to complete the target of memorization and the rest of the students cannot reach the target, therefore it can be stated that *tahfidz* program in dormitory of Baitul Qur'an DPU *Daarut Tauhiid* Yogyakarta has not succeeded.

Keywords: Program Evaluation, *Tahfidz* Al-Qur'an Learning, *Daarut Tauhid*

## PENDAHULUAN

Sebagai seorang muslim yang mencintai Al-Qur'an selain wajib mengimani tanpa ada keraguan sedikitpun, kita juga diperintahkan untuk merealisasikan empat tanggung jawab yang lain terhadapnya. Empat tanggung jawab itu adalah *tilawah* (membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar), *tafsir* (mengkaji/memahami), *tathbiq* (menerapkan/mengamalkan), dan *tahfidz* (menghafalkannya) (Umar, Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No. 1, 2017). Oleh karena itu sudah menjadi tanggung jawab kita untuk dapat melestarikan Al-Qur'an, salah satu caranya adalah dengan menghafalkan ayat-ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Saat ini di Indonesia telah banyak ditemukan kasus pemalsuan dan penistaan Al-Qur'an, salah satunya adalah kasus beredarnya mushaf Al-Qur'an tanpa Al-Maidah ayat 51-57. Penemuan mushaf Al-Qur'an tanpa Al-Maidah ayat ke 51-57 sempat menjadi viral di media sosial, Al-Qur'an tersebut merupakan cetakan dari PT Suara Agung. Atas kejadian tersebut, Kepala Lajnah Pentasihan Al-Qur'an (LPMQ) dan Kementerian Agama telah melayangkan teguran keras kepada penerbit (Ariwibowo Suprayogi, 2017).

Hal tersebut tentunya sangat memprihatinkan mengingat Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam. Sebagai sebuah kitab suci sudah seharusnya kita sebagai umat muslim menjaga dan melestarikannya, salah satunya adalah dengan cara menghafal dan memahami kandungan ayat-ayatnya agar Al-Qur'an tetap terjaga kemurnian dan keasliannya.

Melihat masalah diatas, saat ini di Indonesia pun mulai tumbuh subur lembaga-lembaga Islam yang memfasilitasi santri-santrinya untuk menghafal Al-Qur'an, salah satunya adalah lembaga Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid (DPUdT) Yogyakarta. Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPUdT) merupakan lembaga nirlaba milik masyarakat yang bergerak di bidang penghimpunan (fundraising), dan pendayagunaan dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok,

perusahaan, atau lembaga. Didirikan pada 16 Juni 1999 oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) sebagai bagian dari Yayasan Daarut Tauhiid dengan tekad menjadi Laz yang amanah. Profesional, dan akuntabel ([www.daaruttauhiid.org](http://www.daaruttauhiid.org)). Untuk membangun suatu program yang baik, maka diperlukan suatu evaluasi untuk dapat mengukur dan selanjutnya menilai sampai dimanakah tujuan yang dirumuskan sudah dapat terlaksana. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian evaluasi ini untuk mengukur sejauh mana tujuan program telah tercapai.

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana ketercapaian program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui dan mengkaji ketercapaian program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian, adapun dari segi istilah, Edwin Wandt dan Gerald W. Brown (1977) mengemukakan bahwa “ *Evaluation refer to the act or process to determining the value of something*”. Berdasarkan definisi ini dapat diartikan bahwa evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. (Anas Sudijono, 2012: 1). Evaluasi berfungsi sebagai informasi hasil pembelajaran program *tahfidz* yang sedang atau telah dilaksanakan (Widya, Vol. 6, No.2, 2017).

Program merupakan suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan bentuk realisasi dan implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Suharsimi dan Safruddin, 2014: 4).

Maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program merupakan upaya yang dilakukan untuk menyediakan informasi yang dipaparkan secara sistematis untuk disampaikan kepada sang pengambil keputusan guna dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Kata *tahfidz* berasal dari bahasa Arab *حفظ-يحفظ* yang artinya menjaga, memelihara, dan melindungi. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata *hafidz* berarti menghafal atau orang yang hafal al-Qur'an, sedangkan *tahfidz* diartikan dengan kegiatan atau aktifitas menghafal, jadi dapat disimpulkan bahwa *tahfidz* al-Qur'an adalah kegiatan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an (Zahari, Jurnal Pendidikan, Vol. 05, No. 1, Juni 2017: 53-66).

Menurut Al-Lihyani dalam Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi (2016: 15), ia berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan akar kata dari kata *qara'a* yang berarti membaca. Sedangkan dalam bukunya Bahirul Amali Herry (2013: 2) mendefinisikan Al-Qur'an sebagai Kalam Allah SWT yang merupakan mu'jizat dan diturunkan kepada nabi Muhammad SAW serta membacanya adalah ibadah.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian ekspos fakto (*expose facto evaluation research*), sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan model evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (yang dikembangkan oleh Stufflebeam dan kawan-kawan pada tahun 1967 di Ohio State University (Arikunto, 2014:45). Model CIPP merupakan singkatan dari huruf awal empat buah kata, yaitu: (*context evaluation*) evaluasi terhadap konteks, (*input evaluation*) evaluasi terhadap masukan, (*process evaluation*) evaluasi terhadap proses dan (*product evaluation*) evaluasi terhadap hasil. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model evaluasi CIPP dimana model ini mengarahkan sasaran evaluasinya pada setiap komponen seperti evaluasi konteks dan evaluasi input pada tahap perencanaan program, evaluasi proses pada tahap pelaksanaan program, dan evaluasi hasil pada tahap akhir pelaksanaan program. Dengan demikian, model ini

cocok dan tepat digunakan untuk mengevaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an tersebut.

## PEMBAHASAN

### 1. *Evaluation Context* (Evaluasi Konteks)

Evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program (Widoyoko, 2012: 182).

- a. Tujuan program *tahfidz* Al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhid Yogyakarta

Evaluasi terhadap tujuan program *tahfidz* dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana peran dari sebuah tujuan untuk menjadi dasar atau patokan sebuah program yang sedang terlaksana agar hasil yang diperoleh nantinya dapat selaras dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan wawancara dengan Ustadzah Mizana selaku perwakilan dari pimpinan kepala cabang DPUDT Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa selain menghafal Al-Qur'an program *tahfidz* di Baitul Qur'an DPU Daarut Taauhiid juga ingin mendidik para santrinya agar dapat memahami makna serta mengamalkan pelajaran yang telah mereka terima. Untuk itu pihak dari Baitul Qur'an sebaiknya tidak hanya berfokus kepada jumlah hafalan santri, namun juga harus aktif dalam menilai dan memberikan teladan dalam sikap dan pengamalan hidup sehari-hari.

- a. Kebutuhan yang melatar belakangi terbentuknya program

Evaluasi ini bertujuan untuk mengkaji kebutuhan apa yang mendasari terbentuknya program *tahfidz* Al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta serta untuk mengetahui apakah program ini telah sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ustadzah Mizana, dapat disimpulkan bahwa program *tahfidz* di asrama Baitul Qur'an

DPUUDT Yogyakarta terbentuk karena kebutuhan untuk memberikan pembinaan kepada para santri penerima beasiswa agar para santri dapat mempunyai bekal serta wawasan untuk dapat bermanfaat bagi masyarakat.

b. Signifikansi program dalam menunjang tercapainya visi asrama

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui harapan-harapan dari subyek dan obyek penelitian serta untuk mengetahui apakah harapan dari subyek penelitian selaras atau tidak dengan harapan dari obyek penelitian, agar nantinya hal ini dapat menjadi bahan perbaikan bagi program *tahfidz* Al-Qur'an di asrama Baitul Qur'an DPUUDT Yogyakarta.

Pada penelitian ini yang berperan sebagai subyek penelitian adalah para santri asrama, sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah program *tahfidz* di asrama. Berdasarkan wawancara kepada santri asrama Baitul Qur'an, dapat disimpulkan bahwa kendala utama bagi para santri dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah karena santri kesusahan dalam mengatur waktu, selain itu kegiatan-kegiatan lain pendukung program *tahfidz* selama ini berjalan kurang efektif karena cara penyampaian ustadz yang monoton dan membuat mengantuk, serta kondisi *musyriifah* yang tidak menetap di asrama membuat santri terhalang dalam menyertakan hafalan.

Berdasarkan wawancara kepada Ustadzah Mizana selaku pengurus asrama Baitul Qur'an, beliau mengatakan bahwa:

“Harapan asrama Baitul Qur'an kepada para santri adalah agar santri dapat menjadi penghafal Al-Qur'an yang berakhlak Qur'ani dan membangun umat”. (wawancara dilaksanakan pada tanggal 24, April 2018).

Berdasarkan keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa visi asrama Baitul Qur'an dapat tercapai apabila dapat mengajarkan kepada para santri tentang strategi atau cara-cara mengatur waktu, dapat memberikan variasi dalam metode penyampaian materi, dan dapat

menghadirkan sumberdaya pengajar yang mampu untuk menetap di asrama bersama para santri agar kegiatan *tahfidz* Al-Qur'an dapat berjalan dengan lebih efisien.

## **2. *Evaluation Input* (Evaluasi Masukan)**

Selanjutnya adalah tahap evaluasi *input* (masukan) berdasarkan rujukan teoritis dari Arikunto (2014: 46) peneliti telah melakukan evaluasi terhadap:

- a) Seleksi/tes menjadi pembimbing/pengajar *tahfidz* di Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa untuk memilih para tenaga pengajar, pihak Asrama Baitul Qur'an Daarut Tauhiid Yogyakarta tidak bekerja sendiri, melainkan melalui rekomendasi dari pihak Daarut Tauhiid pusat, sehingga pihak asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta tidak mengadakan seleksi khusus bagi tenaga calon pengajar.

- b) Seleksi/tes menjadi santri *tahfidz* di Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan cara untuk memilih para calon santri guna memperoleh sumber daya yang baik dan siap untuk membantu mewujudkan tujuan program.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa DPU Daarut Tauhiid telah melakukan *placement test* yang dilakukan saat penerimaan santri baru guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal santrinya.

c) Kurikulum yang menunjang terselenggaranya program *tahfidz* al-Qur'an di Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta

Evaluasi pada kurikulum dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kurikulum asrama yang dapat mendukung program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an.

Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa terdapat kurikulum yang mana kurikulum tersebut mengacu pada kurikulum Daarut Tauhiid pusat, sehingga pihak Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta tidak menyusun kurikulum itu sendiri, selain kurikulum juga terdapat peraturan yang mewajibkan setiap santri untuk menyelesaikan target minimal hafalan yang telah ditentukan oleh asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta.

d) Kegiatan yang menunjang program *tahfidz*

Evaluasi terhadap kegiatan yang menunjang terlaksananya program *tahfidz* bertujuan untuk mengetahui sejauh mana dampak serta pengaruh dari kegiatan-kegiatan tersebut pada proses pembelajaran *tahfidz* para santri. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada santri asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan lain di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta sudah sesuai dan mendukung pembelajaran *tahfidz* para santri, namun perlu diperbaiki tentang cara penyampaian materi agar para santri tidak merasa bosan dan mengantuk karena mengajar yang efektif adalah proses pembelajaran yang mampu memberikan nilai tambah atau informasi baru bagi siswa (Fatah, Vol.9, No.2, 2014).

Untuk para *ustadz* pengisi materi hendaknya selalu hadir dalam setiap jadwal, jika berhalangan hadir mungkin dapat

bekerja sama dengan *ustadz* lainnya untuk menggantikan agar kegiatan di asrama tidak kosong.

e) Sarana dan prasarana asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta untuk mendukung keberlangsungan program *tahfidz* di asrama, berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan, asrama tersebut terdiri dari dua lantai, delapan kamar tidur santri, tiga ruang kamar mandi, satu aula/mushola, perpustakaan, dapur, ruang kantor *musyrifah*, ruang parkir, dan halaman. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Asma Syarifah selaku santri asrama Baitul Qur'an dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sarana prasarana di asrama Baitul Qur'an DPUDT sudah baik, namun masih perlu diperbaiki lg tentang sarana penunjang hafalan santri, seperti media pembelajaran, buku-buku referensi, meja Al-Qur'an, dan lain sebagainya, agar kegiatan program *tahfidz* dapat berjalan lebih lancar.

f) Peraturan- peraturan di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja peraturan-peraturan yang ada di asrama Baitul Qur'an dan ada atau tidaknya peraturan yang memberatkan para santri. Berdasarkan studi dokumentasi yang telah peneliti lakukan, peneliti memperoleh data berkaitan dengan apa saja peraturan-peraturan yang ada di asrama Baitul Qur'an DPUDT Yogyakarta seperti yang telah dilampirkan.

### 3. *Evaluation Process* (Evaluasi Proses)

a. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ustadzah Husna wawancara pada tanggal 01 Desember 2017 dapat disimpulkan bahwa jadwal pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an dilaksanakan setiap hari Senin hingga Jumat, namun terkadang *musyrifah* yang bertugas sebagai penerima setoran hafalan santri berhalangan untuk hadir dikarenakan jadwal kuliah yang berseberangan dan lain-lain. Berdasarkan pengamatan lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan jadwal pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an tidak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.

Selain hal tersebut, terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian peneliti selama melakukan pengamatan, diantaranya adalah terdapat *musyrifah* yang terkadang berhalangan hadir dalam proses pembelajaran *tahfidz*, terdapat beberapa santri yang kurang fokus atau mengantuk selama mengikuti proses pembelajaran *tahfidz*, serta terdapat beberapa santri yang tidak tepat waktu dalam menyetorkan hafalan mereka.

#### b. Metode dan Media

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan pada tanggal 4 Desember 2017, ketika santri Asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta dalam kegiatan pembelajaran *tahfidz*, mereka menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an di ruang pembelajaran, namun ada beberapa santri yang memilih menghafal di ruangan lain karena mereka ingin mencari suasana yang tenang dan kondusif. Saat *musyrifah* mulai meminta santri untuk menyetorkan hafalan satu per satu, banyak santri yang menunggu sambil melakukan aktifitas pribadi mereka, seperti mandi dan bersiap untuk berangkat ke kampus.

#### c. Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an

Evaluasi terhadap aspek ini ditujukan untuk mengetahui hambatan apa saja yang dihadapi *musyriifah* maupun santri selama proses pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an berlangsung.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada santri dengan teknik simple random sampling, hambatan yang dirasakan para santri juga terdapat pada susahnya membagi waktu antara mengerjakan tugas kuliah dan juga menambah hafalan, selain itu para santri juga sering merasa malas dan kelelahan ketika telah pulang dari kampus mereka masing-masing, hambatan selanjutnya adalah karena ustadzah selfi selaku penerima setoran tidak tinggal di asrama, terkadang jika ustadzah selfi berhalangan hadir maka santri pun merasa malas untuk menambah hafalan mereka.

#### **4. Evaluation Product (Evaluasi Hasil)**

Evaluasi produk atau hasil diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi (Arikunto, 2014: 47). Pada penelitian ini peneliti akan mengevaluasi:

- a. Bagaimana proses penilaian prestasi santri Asrama Baitul Qur'an Dompel Peduli Umat Daarut Tauhid Yogyakarta?

Penilaian hafalan para santri menggunakan hasil ujian pertengahan periode yang mana satu periode terhitung selama 10 bulan, sehingga penilaian ini dilaksanakan setiap 5 bulan sekali. Namun pada tahun ajaran 2017/2018 pelaksanaan penilaian ini baru berjalan satu kali. Berdasarkan hasil observasi memperoleh data bahwa dari santri asrama yang berjumlah 17 santri, hanya terdapat 5 orang santri yang dinyatakan lulus dengan nilai diatas rata-rata.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada santri asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta dapat diambil kesimpulan bahwa santri yang tidak menyelesaikan target hafalannya bukan hanya karena faktor dari guru, namun juga dari faktor diri mereka sendiri yang

belum bisa untuk membagi waktu mereka. Oleh karena itu asrama perlu memberikan arahan dan bimbingan dalam hal pembagian waktu dan asrama juga perlu untuk lebih menegaskan peraturan tentang pembelajaran *tahfidz*.

- b. Bagaimana tanggapan orangtua santri setelah anaknya mengikuti program pembelajaran *tahfidz* di Asrama Baitul Qur'an Daarut Tauhiid Yogyakarta?

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Kalimah yang merupakan salah satu wali santri dari Asrama Baitul Qur'an Daarut Tauhiid Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian para santri belum dapat untuk menyelesaikan target hafalan pada waktu yang telah ditentukan, namun para santri telah mampu menyerap dan mengamalkan nilai-nilai kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta para orangtua pun merasa senang dan cukup puas dengan hal tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi program *tahfidz* di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *context* (konteks) menunjukkan bahwa, dukungan dari asrama terhadap program pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an ini sudah baik. Sedangkan pada aspek kompetensi santri, perlu diperhatikan dan diperbaiki lagi karena akan berdampak dan berkaitan terhadap pencapaian target hafalan santri di akhir periode.

2. Evaluasi *input* (masukan) menunjukkan bahwa, asrama tealah mengetahui kemampuan awal para santrinya, hal ini dikarenakan pihak DPU Daruut Tauhiid Yogyakarta telah melaksanakan *placemen test* membaca al-Qur'an pada saat santri mendaftar ke DPU Daruut Tauhiid Yogyakarta. Pada aspek peraturan yang mendukung sebenarnya sudah baik, hanya saja pada implementasinya perlu lebih ditekankan ke santri agar mereka dapat lebih tertib dalam menyetorkan hafalan.
3. Evaluasi *process* (proses) menunjukkan bahwa, kesesuaian waktu pembelajaran dinilai sudah baik karena berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, namun terdapat beberapa kendala jika *musyrifah* terkadang tidak dapat hadir di asrama karena kondisi tertentu. Pada aspek penggunaan metode dan media pembelajaran dirasa cukup efektif, namun yang menjadi kendala adalah kondisi santri yang kurang dapat dalam membagi waktu sehingga menjadikan mereka tidak tepat waktu dalam menyetorkan hafalan.
4. Evaluasi *product* (hasil) menunjukkan bahwa sebanyak 29% santri yang dapat menyelesaikan target hafalannya dan selebihnya belum dapat mencapai target, oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa program *tahfidz* di asrama Baitul Qur'an DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta belum berhasil.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh*. Solo: PT Aqwam Media Profetika
- Anwar, Rosihon. 2000. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia
- Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid Bandung. 2015. *Program Tahfidz Al-Qur'an Baitul Qur'an Dompot Peduli Umat Daarut Tauhiid*. Bandung
- Hidayah, Nurul. 2016. *Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan*. Vol. 04, No.01, hlm.74.
- Herry, Bahirul Amali. 2013. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: ProYou
- Ardiyanto, Danang. 2015. *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 'Amma pada Siswa Kelas VIII (Delapan) MTs Muhammadiyah Wonosari Gunung Kidul*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ashiong P. Munthe (2015). *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan*. Vol. 5, No.2, hlm. 1-14.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Abdul. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Dewi, Lestari Cynthia. 2017. *Evaluasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kertonatan Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2016/2017*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Fatah. *Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur'an*. Vol.9, No.2, 2014
- Hafidz, Muhammad. 2017. *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang
- Hidayatullah, Fuad Syarif. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gedangsari Gunungkidul*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Itaqillah. 2015. *Pelaksanaan Kurikulum Program Tahfidz Al-Qur'an 2 Juz di SDIT Ulul Albab Pekalongan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mahmudi. *CIPP Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan*. Vol.6, No.1, 2011
- Rahayu, Putri. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Senggotan*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta..
- Shodiq & Sariningrum (2017). *Pola Pengembangan Tahfidzul Qur'an*. Vol. 1, No.1, hlm. 2.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Djudju. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Non Formal dan pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. *Pengembangan Instrumen Evaluasi CIPP pada Program Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. No. 2. 2014
- Suprayogi, Ariwibowo. 2017. *Beredar Mushaf Al-Qur'an Tanpa Al- Maidah 51, Kemenag Tegur Penerbit*. Tercantum dalam <http://m.liputan6.com/news/read/2969746/beredar-mushaf-alquran-tanpa-almaidah-51-kemenag-tegur-penerbit>. Diakses tanggal 18 November 2017.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tayibnapi, Farida Yusuf. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Umar. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim*. Vol. 6, No.1
- Wahyudi, Ridhoul dan Wahyudi, Rofiul. 2016. *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Widya. *Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Al-Husain Magelang*. Vol.6, No.2, 2017
- Wijayanti, Fitri. 2015. *Evaluasi Program Hafalan Juz 'Amma sebagai Syarat Kenaikan Kelas dan Kelulusan di MTs Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015*. Semarang: UIN Walisongo
- Wulan. *Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Aliyah NU Raudlatus Shibyan*. Jurnal Pendidikan, No.1, Mei 2017: 236-243

Zahari. (2017). *Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Pesantren Nurul Huda Mergosono Malang*. Vol. 5, No.1, hlm. 53-66.

Zailani. 2018. *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an pada Pondok Pesantren Raudhatul Amin Kandangan*. Banjarmasin: UIN Antasari

Zainuddin, Muhammad. 2016. *Analisis Pelaksanaan Program Tahfiz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kefasihan Siswa pada Kegiatan Pengembangan Diri di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati*. Kudus: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.

